

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh profitabilitas, nilai pasar, likuiditas, dan *financial leverage* terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate*. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama 3 tahun sejak tahun 2011-2013. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan properti dan real estate per tahunnya sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 75 laporan keuangan perusahaan yang dianalisis. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Hal tersebut dikarenakan, meningkatnya laba bersih perusahaan diikuti dengan meningkatnya *sustainable growth rate* sehingga menurunkan DAS. Kenaikan dalam ROA menunjukkan perusahaan baik dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini searah dengan peningkatan *sustainable growth rate*.
2. Nilai pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Harga pasar saham yang tinggi

tidak mendorong perusahaan untuk menaikkan *dividend payout* dan tidak menurunkan *retention rate*. Sehingga *sustainable growth rate* tidak ikut menurun dan tidak mempengaruhi DAS. Harga pasar saham yang tinggi lebih dikarenakan permintaan dan penawaran yang fluktuatif di pasar modal. Selain itu masyarakat dan pemegang saham menghargai saham perusahaan bukan berdasarkan kinerja, tetapi dari faktor lain yang membuat perusahaan tidak menaikkan *dividend payout* untuk menyejahterakan pemegang saham. Jadi nilai pasar tidak berdampak pada *sustainable growth rate* maupun *actual growth rate* perusahaan.

3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Secara umum perusahaan properti dan real estate memiliki tingkat likuiditas yang baik yang menandakan perusahaan memiliki aset lancar yang besar. Namun perusahaan dengan cepat mengalokasikan kelebihan aset lancar tersebut untuk hal lain yang membuat *sustainable growth rate* tidak meningkat. Hal lain tersebut misalnya seperti mendirikan perusahaan baru, menjalankan proyek baru, dan lain-lain.
4. *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Persentase peningkatan *financial leverage* (DER) lebih besar dari persentase peningkatan *sustainable growth rate*. Artinya perusahaan mendapatkan dana pinjaman dari utang namun tidak menggunakan seluruh dana tersebut untuk

meningkatkan *sustainable growth rate* sehingga tidak mempengaruhi DAS.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap DAS sedangkan variabel nilai pasar, likuiditas, dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap DAS. Implikasi pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS) sehingga peningkatan profitabilitas akan menurunkan DAS. Perusahaan dalam kondisi ini berarti memiliki nilai *sustainable growth rate* yang lebih tinggi dari *actual growth rate*, atau berperan sebagai *cash generator*. Jika ingin dapat mempertahankan bisnisnya untuk jangka panjang, perusahaan harus mengalokasikan kelebihan dana tersebut dengan baik misalnya untuk investasi dan sebagainya. Dengan begitu juga mencegah adanya kelebihan dana yang tidak produktif. Pihak manajemen juga harus berhati-hati dalam menginvestasikan dana tersebut agar di masa depan bisa mendapat keuntungan dan menjaga keadaan keuangan perusahaan.
2. Nilai pasar terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Perusahaan properti dan real estate dengan nilai pasar yang fluktuatif tidak mempengaruhi *actual*

growth rate atau *sustainable growth rate* karena nilai pasar tersebut bukan didasarkan atas kinerja. Namun perusahaan juga harus tetap memperhatikan nilai pasarnya karena untuk dapat menjaga kelangsungan bisnis perusahaan salah satunya yaitu menjaga keadaan nilai pasarnya agar tetap baik.

3. Tingkat likuiditas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Saat perusahaan memiliki kelebihan dana (*cash on hand*) yang tinggi maka perusahaan tersebut berperan sebagai *cash generator* yang berarti memiliki *sustainable growth rate* lebih tinggi dari *actual growth rate*. Namun dalam hal ini perusahaan tidak menyimpan lebih lama kelebihan dana yang dimiliki tetapi mengalokasikannya untuk hal lain. Untuk dapat menerapkan strategi yang tepat, seharusnya perusahaan menyimpan lebih lama kelebihan dana tersebut untuk meningkatkan *sustainable growth rate* mereka. Dengan begitu dapat diketahui bahwa perusahaan disarankan menerapkan strategi seperti meningkatkan *dividend payout* atau membuka usaha baru.
4. *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap deviasi *actual growth rate* dari *sustainable growth rate* (DAS). Saat mendapatkan dana melalui utang (pinjaman), perusahaan memiliki tambahan *cash on hand* yang meningkatkan *sustainable growth rate*. Dalam hal ini seharusnya perusahaan menggunakan dana tersebut seluruhnya untuk meningkatkan *sustainable growth rate*. Ini dilakukan untuk menyeimbangkan *actual*

growth rate yang terus meningkat. Karena jika kondisi *actual growth rate* lebih tinggi dari *sustainable growth rate* dibiarkan tanpa strategi tertentu, maka perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan untuk mendanai pertumbuhan aktualnya. Pinjaman yang dilakukan merupakan salah satu strategi untuk mengatasi hal tersebut. Jadi perusahaan saat melakukan pinjaman juga harus meningkatkan *sustainable growth rate*.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah

1. Lamanya pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2011, 2012 dan 2013.
2. Model untuk menghitung *sustainable growth rate* menggunakan model Kouser dari beberapa model yang ada.
3. Penelitian ini menggunakan *financial leverage* yang mewakili rasio leverage sebagai salah satu variabel independen.
4. Nilai koefisien determinasi dari variabel independen dalam penelitian ini masih sangat rendah.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah tahun pengamatan misalnya selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dan lebih merefleksikan keadaan sekarang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan model *sustainable growth rate* yang lain sehingga hasilnya dapat diperbandingkan.
3. Peneliti selanjutnya apabila meneliti tentang leverage terhadap DAS pada perusahaan properti dan real estate, disarankan untuk menggunakan *operating leverage* karena perusahaan di industri ini memiliki nilai aset tetap yang besar.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengubah atau menambah variabel agar didapat hasil koefisien determinasi yang lebih baik. Salah satunya bisa menambahkan rasio efisiensi dalam variabel penelitian.